

**PROFIL KOORDINASI GERAK SISWA SEKOLAH DASAR USIA 9-12  
TAHUN DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :  
DEIGO TRI WANA  
NIM : 18086366**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PROFIL KOORDINASI GERAK SISWA SEKOLAH DASAR USIA 9-12  
TAHUN DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN

Nama : Deigo Tri Wana  
Nim : 18086366  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 196112301988031003

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd  
NIP. 196210121986021002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Profil Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 9-12  
Tahun Di Kecamatan Koto XI Tarusan

**Nama** : Deigo Tri Wana

**Nim** : 18086366

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

**Dapartemen** : Pendidikan Olahraga


**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

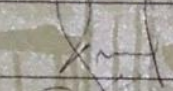
Padang, Agustus 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof.Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
2. Anggota : Dr. Emral, M.Pd
3. Anggota : Risky Syahputra, S.Pd, M.Pd

1.   
\_\_\_\_\_

2.   
\_\_\_\_\_

3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Profil Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun Di Kecamatan Koto XI Tarusan”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Deigo Tri Wana

NIM. 18086366

## ABSTRAK

**Deigo Tri Wana (2022) : Profil koordinasi gerak siswa sekolah dasar usia 9-12 tahun di SD Negeri 35 Batu Hampar Koto XI Tarusan. Koordinasi**

Masalah penelitian ini adalah belum optimal nya koordinasi gerak peserta didik di SD Negeri 35 Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil koordinasi gerak motorik siswa usia 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI dengan jumlah 50 orang.

Berdasarkan perhitungan uji statistik didapatkan hasil penelitian yaitu kemampuan koordinasi gerak siswa sekolah dasar usia 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan pada tes *eye hand coordination* yaitu pada kategori baik sebanyak 14 orang (28%), pada tes *jumping sideways* yaitu pada kategori baik sebanyak 12 orang (24%), sedangkan pada tes *balance beam* kategori baik sebanyak 22 (44%), dan tes *moving sideways* kategori baik ada 20 orang (40%).

Kata kunci : Koordinasi Gerak, Kemampuan, Usia

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “Profil Koordinasi Gerak Siswa Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan”. Shalawat beiringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam melaksanakan penyelesaian penelitian, peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Emral, M.Pd dan Risky Syahputra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada sampel penelitian yakni siswa putra dan putri kelas 4-6 yang menjadi sampel penelitian di SD Negeri 35 Batu Hampar
8. Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran PJOK dan guru-guru yang mengajar di SD Negeri 35 Batu Hampar yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Ayah (Alm. Gustinang S.Pd) dan Ibu (Nurwatni Bahar), beserta kedua Kakak (Debby Primawana) dan (Della Dwi Wana) yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan ini
10. Seluruh sahabat saya (Fiqih Satriawan Armal, Franciscus Dio Purnomo, Hikmah Hayati, Muhammad Rovik Adli, Boy Kristopel Simbolon, dan Ultari Cantika Erman), Saudara Seperkopian (Egi Febria Imran, Hendro Kurniawan dan, teman-teman GGWP.

11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2018 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, Agustus 2022

Deigo Tri Wana



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>11</b>
<b>B. Penelitian Relevan .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>A. Jenis dan Metode Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Definisi Operasional .....</b>	<b>27</b>
<b>E. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>27</b>

F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data.....	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian .....	26
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. Skala Lima .....	30
Tabel 4. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak pada Tes Eye Hand Coordination Siswa Usia 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	32
Tabel 5. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak pada Tes Jumping Sideaways Siswa Usia 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	34
Tabel 6. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak pada Tes Balance Beam Siswa 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan .....	35
Tabel 7. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak pada Tes Moving Sideways Siswa 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 2. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan .....	33
Gambar 3. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Tes Jumping Sideaways Siswa 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	34
Gambar 4. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak pada Tes Balance Beam Siswa 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan .....	36
Gambar 5. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa 9-12 Tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan .....	37
Gambar 6. Blanko Penilaian Tes .....	52
Gambar 7. Papan LJK .....	53
Gambar 8. Peluit .....	53
Gambar 9. Stopwatch.....	53
Gambar 10. Bola Kasti.....	54
Gambar 11. Balok.....	54
Gambar 12. Papan Bangku.....	55
Gambar 13. Dinding Target.....	55
Gambar 14. Matras untuk <i>Jumping Sideaways</i> .....	56
Gambar 15. Testee melakukan Tes Eye-Hand Coordination .....	57
Gambar 16. Testee melakukan tes <i>Jumping Sideways</i> .....	58
Gambar 17. Testee melakukan tes <i>Balance Beam</i> .....	59
Gambar 18. Testee melakukan tes <i>Moving Sideways</i> .....	60

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan juga terencana yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan dan juga potensi-potensi yang ada dalam dirinya baik itu diperoleh dari dalam ataupun dari luar sekolah yang berlangsung sepanjang hidup seorang individu tersebut. Pendidikan sebagai sebuah proses pembinaan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.  
(Ramayulis,2012:36)

Sesuai dengan penjelasan diatas jelaslah bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membangun segala potensi-potensi yang dimiliki peserta didik supaya menjadi manusia yang berkualitas dalam kehidupannya. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di sekolah yakni terdiri pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mengembangkan sumber daya manusia, karena dengan pendidikan diharapkan seorang individu dapat menjadikan manusia yang produktif. Ada banyak waktu pembelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar, salah satunya pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). Peserta didik yang duduk di bangku sekolah dasar tentu akan diberikan pelajaran PJOK Hasbullah (2015).

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan seorang individu secara organik, perseptual, kognitif dan juga emosional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, penalaran, pengetahuan, dan juga pembiasaan pola hidup sehat bagi peserta didik. Pendidikan jasmani bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang berjalan seimbang.

Lauh (2014) olahraga pendidikan merupakan pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Sedangkan menurut Nababan (2018) mengatakan bahwa olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan akhir untuk mendapatkan kesehatan fisik, kebugaran, kegembiraan, sukacita, mengembangkan hubungan sosial, dan melestarikan dan meningkatkan sifat kebudayaan daerah dan nasional. Salah satu unsur yang sangat penting dalam beraktifitas dan olahraga yang perlu dimiliki adalah kemampuan koordinasi gerak Syahputra (2022).

Gerak merupakan dasar dari berbagai aktivitas jasmani yang dilakukan oleh manusia, termasuk peserta didik. Tingkat kemampuan gerak peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keturunan, lingkungan, dan tingkat interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi semakin peserta didik melakukan

aktivitas jasmani akan memiliki kesempatan yang semakin besar juga untuk lebih terampil. Untuk itu pendidikan jasmani merupakan sarana yang tepat dalam membantu peserta didik menuju pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik Sukadiyanto (2010).

Penguasaan keterampilan gerak dasar suatu hal yang sangat wajib bagi anak, Pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan actor utama yang bertanggung jawab dalam implementasi gerak yang benar. Banyak bentuk gerak dasar yang harus dikenalkan dan diajarkan kepada anak usia dini harus melakukan aktivitas fisik terstruktur selama 60 menit dan aktivitas fisik tidak terstruktur selama 60-180 menit setiap harinya, aktifitas fisik terstruktur tersebut merupakan aktifitas fisik yang dipandu oleh tenaga pendidik atau orang tua, anak sebaiknya jangan dibiarkan tidak aktif selama lebih dari 1 jam di luar waktu tidurnya

Kemampuan gerak dasar dipandang sebagai pondasi awal dari perkembangan dan pertumbuhan gerak dasar anak dan akan dibutuhkan di masa depan untuk melakukan aktivitas olahraga dan aktivitas fisik lainnya. Bhaktiar (2020) mengemukakan bahwa data empiris menunjukkan anak laki-laki mengungguli anak perempuan dalam keterampilan pengendalian objek. Sementara itu, tidak ada perbedaan jenis kelamin pada keterampilan lokomotor anak. Data mengenai keterampilan gerak dasar anak usia dini dan sekolah dasar di Indonesia masih sangat terbatas dan pemahaman mengenai hal ini juga sangat rendah Bakhtiar (2014). Oleh sebab itu sangat penting mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar anak-anak agar kedepannya program pembelajaran dapat dirancang agar keterampilan gerak dasar anak dapat ditingkatkan sesuai dengan umur mereka.

keterampilan gerak dasar ini tidak hanya mempengaruhi aspek psikomotor saja, melainkan juga pada aspek kognitif dan asosiatif. Dengan demikian dapat dipahami jika anak menguasai gerak dasar dengan baik maka ia akan mampu menjelajah dan menganalisa lingkungannya dengan baik.

Salah satu aspek gerak dilakukan siswa yang berada di SD Negeri 35 Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan adalah koordinasi gerak. Pada manusia gerak terjadi melalui rangsangan yang diterima saraf yang dikirim ke otak dan otak memerintahkan pada otot untuk bergerak, Koordinasi merupakan unsur fisik dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks termasuk lokomotor. Keseimbangan termasuk unsur dominan dalam gerakan olahraga, tanpa keseimbangan yang baik gerakan tidak akan terealisasi secara optimal. Oktarifaldi (2019) membuktikan bahwa keseimbangan merupakan unsur fisik yang selalu berperan dalam setiap gerakan yang dinamis maupun statis. Selain itu keseimbangan yang dimiliki anak juga penting untuk perkembangan fungsi geraknya dalam berolahraga.

Dapat dipahami koordinasi merupakan hubungan kerjasama antara susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi dalam menyelesaikan tugas-tugas motorik atau perpaduan gerak yang saling berkaitan dan memerlukan keseimbangan. Gerak tersebut akan menghasilkan keterampilan gerak secara tepat dan terarah termasuk dalam merealisasikan gerak lokomotor secara efektif dan efisien.

Banyak para ahli yang menjelaskan mengenai koordinasi, Seiring itu Syahara (2011) mengemukakan bahwa “koordinasi adalah kemampuan



mengintegrasikan sistem motorik maupun sensorik kedalam satu pola gerak dengan efisien. Koordinasi berhubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, dan daya tahan. Koordinasi adalah sebuah kemampuan untuk mengkombinasikan berbagai macam gerakan tanpa ketegangan, dilakukan dengan urutan yang benar, melakukan gerakan yang kompleks secara mulus tanpa adanya pengeluaran energi yang berlebihan.

Bakhtiar (2015) Gerak dasar merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi pola gerak yang lebih kompleks. Untuk mencapai tujuan tersebut Anak-anak harus menjelajahi lingkungan mereka jika ingin mengembangkan kemampuan kognitif maksimum mereka. Selama tahun-tahun awal, anak-anak menghabiskan banyak waktu berinteraksi dengan lingkungan melalui aktifitas gerakan seperti bergerak pelan-pelan, merangkak, berjalan, melompat. Masa ini penting untuk menguasai perkembangan keterampilan gerak dasar anak dasar anak.

Sedangkan Koordinasi gerak adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggabungkan beberapa gerakan-gerakan kedalam satu pola gerakan yang selaras dan efektif. Contohnya pada permainan bulutangkis yaitu pada saat melakukan servis, maka tangan akan mengendalikan raket. Sementara matanya, akan memastikan *shuttlecock* dipukul dengan akurat.

Koordinasi merupakan unsur fisik dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks termasuk lokomotor. Keseimbangan termasuk unsur dominan dalam gerakan olahraga, tanpa keseimbangan yang baik gerakan tidak akan terealisasi secara optimal. Untuk mengetahui besarnya efek dari masing-masing unsur fisik yang berperan dalam realisasi gerak lokomotor, maka perlu dilakukan

penelitian mengenai hal tersebut, Dengan gerakan yang kaku ini mengakibatkan banyak mengeluarkan energi yang berlebihan, sehingga terlihat kurang efisien Sudirjo (2018)

Kemampuan koordinasi merupakan salah satu komponen dasar gerak. Peserta didik yang memiliki kemampuan koordinasi baik akan terlihat luwes , dan mudah dalam melakukan setiap keterampilan motorik. Namun terdapat kendala bahwa usia untuk mempelajari kemampuan koordinasi relative pendek, yaitu sampai dengan usia akhir masa anak-anak. Kemampuan koordinasi gerak harus diajarkan sedini mungkin, dimana usia dini umumnya berada dalam pendidikan formal di sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan individu yang selalu aktif. Mereka juga merupakan individu yang aktif dalam bergerak contohnya berlari, melempar, melompat dan lain sebagainya.

Masa anak-anak adalah masa yang lebih banyak digunakan untuk bermain. Hal ini data dijumpai sehabis pulang dari sekolah mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain- main contohnya berlaria-larian,bermain sepak bola dan lainnya. Secara tidak sadar aktivitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motoriknya. Namun seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi anak-anak sekarang lebih suka duduk berjam-jam untuk bermain game ataupun menonton televisi. Mereka terbiasa oleh fasilitas dan kemudahan yang ada sehingga menyebabkan gerak pada anak terbatas Susanto (2014).

Koordinasi gerak merupakan hasil perpaduan kinerja dari kualitas otot, tulang, dan persendian dalam menghasilkan satu gerak yang efektif dan efisien. koordinasi gerak adalah kemampuan untuk memadukan pelaksanaan tugas gerak

yang terpisah-pisah yang didukung oleh beberapa sumber penginderaan sehingga menjadi gerak yang efisien. Dengan rendahnya kemampuan koordinasi gerak anak dapat menyebabkan kurangnya seseorang dalam melakukan aktivitas fisik. Itu semua akan berdampak buruk pada anak dalam mata pelajaran PJOK. Untuk meningkatkan koordinasi gerak anak perlu adanya motivasi dari lingkungan agar koordinasi anak menjadi baik,

Optimalnya kemampuan gerak anak sangat penting bagi perkembangan fisik maupun teknik, jika koordinasi gerak anak tidak optimal itu akan menyulitkan bagi anak tersebut dalam melakukan aktivitas fisik maupun teknik. Untuk mengoptimalkan koordinasi gerak harus ada latihan yang diberikan pada anak tersebut seperti, berlari, melompat dan melempar agar koordinasi anak membaik.

Ketika anak berusia 9-12 tahun pada masa itu anak sedang berada pada masa yang baik untuk meningkatkan koordinasi oleh karena itu kita harus mengoptimalkan situasi agar koordinasi gerak nya meningkat dengan tujuan bisa membuat anak mampu mengkolaborasikan dalam melakukan aktivitas fisik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 35 Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan tanggal 1 sampai 3 Juni 2022. Guru mata pelajaran PJOK di sekolah tersebut mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang mengkoordinasikan gerak dengan baik terlebih pada usia yang terbilang masih anak-anak yaitu usia 9 hingga 12 tahun. Dilihat dari sudut pandang peneliti disaat observasi belum optimalnya koordinasi gerak peserta didik di SD Negeri 35 Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan, disini guru dituntut untuk mengoptimalkan koordinasi gerak peserta didik yang ada di SD Negeri 35

Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan, dengan cara melatih peserta didik khusus peserta didik yang berumur 9-12 tahun dengan metode contoh: mengkombinasikan gerak berjalan, berlari, dan melompat.

Cara untuk meningkatkan koordinasi gerak contohnya dengan siswa yang melempar *shuttlecock* ayunan tangannya dimaksimalkan, lalu dalam melakukan *jumping sideways* gerak kaki siswa harus beraturan, dan gerak siswa dalam melakukan *shuttelrun* harus baik. Mengingat betapa pentingnya koordinasi gerak bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai latar belakang yang dijelaskan, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana profil atau gambaran Koordinasi Gerak Siswa SD Negeri 35 Batu Hampar Kecamatan Koto XI Tarusan Usia 9-12 Tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan menganalisis profil koordinasi gerak siswa sekolah dasar usia 9-12 tahun di SD Negeri 35 Batu Hampar Koto XI Tarusan. Koordinasi gerak tersebut akan diukur melalui 3 tes yaitu: berjalan, melompat, dan melempar.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada diantaranya:

1. Rendahnya kemampuan koordinasi gerak peserta didik terutama peserta didik usia 9-12 tahun.
2. Belum pernah evaluasi koordinasi gerak peserta didik terutama peserta didik usia 9-12 tahun.
3. Peserta didik terlalu kecanduan akan penggunaan teknologi sehingga tidak

melatih diri dalam koordinasi gerak anak usia 9-12 tahun.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah pada profil koordinasi gerak siswa usia 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah yaitu: bagaimana atau profil koordinasi gerak siswa usia 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil koordinasi gerak motorik siswa usia 9-12 tahun di Kecamatan Koto XI Tarusan”

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Manfaat Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan serta mempersiapkan diri sebagai calon pendidik dan pengajar dimasa yang akan datang.

### 2. Secara Praktis

- a) Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan demi terwujudnya kualitas pendidikan yang diharapkan.
- b) Bagi Pendidik: dapat memberikan penjelasan pada peserta didik betapa pentingnya koordinasi gerak dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik itu sendiri.

- c) Bagi Peserta Didik: meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terutama dalam materi koordinasi gerak.
- d) Bagi Peneliti: menambah wawasan peneliti untuk dapat berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi, menambah ilmu pengetahuan, menambah keterampilan menjadi seorang guru PJOK, serta menambah pengetahuan dan melatih kemampuan kerja ilmiah atau praktek penelitian mahasiswa karena aplikasi dari penelitian ini mengarah pada sebuah penelitian tindakan.